# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir adalah proses fisiologis yang terjadi pada setiap manusia, tidak semua proses tersebut berjalan dengan normal. Terjadinya komplikasi pada kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL (Bayi Baru Lahir) sangat besar kemungkinan yang berisiko bagi ibu maupun bayi yang dilahirkan, maka dari itu dilakukan pemantauan dan pengamatan kesehatan yang memantau selama kehamilan (Sunarsih & Dewi, 2011).

Adanya target global SDGs (*Sustainable Development Goals*) ke-3 yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi setiap orang di sepanjang usia, salah satunya mengurangi AKI (Angka Kematian Ibu) (hingga 70/100.000). Pemerintah dan masyarakat yang bertanggung jawab untuk menjamin bahwa setiap ibu memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, mulai pada saat hamil dilakukan anamnesa, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, konseling mengenai permasalahan yang harus ditangani, masalah yang terjadi yaitu masalah anemia pada kehamilan serta ketidaknyamanan pada ibu hamil maupun keadaan abnormal yaitu tanda-tanda bahaya kehamilan, sehingga adanya pertolongan persalinan dengan tenaga kesehatan terlatih, dan dapat dilakukan perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, dan perawatan khusus jika terjadi komplikasi (Kemenkes RI, 2017).

Faktor risiko tinggi pada ibu hamil salah satunya adalah anemia pada kehamilan. Anemia menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan yang merupakan faktor kematian utama ibu di Indonesia (Dinkes, 2017) Menurut penelitian Amallia (2017) faktor penyebab terjadinya anemia adalah kurangnya zat besi untuk pembentukan darah, misalnya zat besi, asam folat, dan vitamin B12. Faktor lain penyebab anemia yaitu usia, Paritas, Pendidikan. Ibu hamil dinyatakan anemia jika hemoglobin (Hb) <11 mg/L, sehingga akan diberikan asuhan komplementer yaitu dengan menganjurkan untuk meminum sari kurma

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

dikarenakan sari kurma dapat meningkatkan kadar hemoglobin (HB), Anemia dapat menyebabkan masalah atau penyulit seperti risiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), janin dan ibu mudah terkena infeksi, keguguran, dan meningkatkan risiko bayi lahir premature (Kemenkes RI, 2015). Upaya pencegahan anemia pada ibu hamil di Kabupaten Sleman dilaksanakan melalui program pemberian Tablet Fe kepada ibu hamil. Selama kehamilan ibu hamil mendapatkan 90 tablet fe, tablet besi fe terbagi menjadi tiga yaitu : Fe 1 sebanyak 95,45%, Fe 2 sebanyak 86, 48%, dan fe 3 terdapat Cakupan tablet besi tersebut diatas target 85% .

Status gizi ibu hamil sangat berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan janin. Kesalahan pemberian gizi selama kehamilan akan memberikan efek atau komplikasi bagi ibu maupun janin (Nurcahyo, 2011). Salah satu masalah dalam pemberian gizi yang dialami ibu hamil adalah kelebihan berat badan (obesitas). Obesitas merupakan ancaman yang cukup serius bagi ibu hamil, tidak hanya pada masa kehamilan, ibu yang memiliki kelebihan berat badan,kemungkinan akan mengalami masalah ketika persalinan dan pasca persalinan (kerrigan dalam (Norita & Safitri, 2019).

Dampak pada ibu hamil yang mengalami obesitas (IMT >29 kg/m$^2$) dapat terjadi beberapa komplikasi yaitu Diabetes karena Human chorionic gonadotrophine (HCG) akan mengubah sebagian besar lemak dalam tubuh menjadi glukosa (Norlita & Safitri, 2019), hipertensi karena kegemukan yang membuat beban jantung terlalu berat dan tekanan pada pembuluh meningkat akibat timbunan lemak, makrosomia karena lipase plasenta metabolisme triglesirida di darah ibu dan menyalurkan asam lemak bebas sebagai nutrisi untuk pertumbuhan dan perkembangan janin sehingga kadar trigliserida yang meningkat mengakibatkan pertumbuhan janin yang berlebihan (Melani, 2016), dan persalinan seksio sesarea (Ekwendi et al., 2016).

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) tercantum dengan adanya rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 untuk menjamin dan mendukung pelaksanaan berbagai upaya kesehatan yang efektif dan efesien diberikan program yaitu

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Penerapan Pendekatan Pelayanan berkelanjutan COC (*Continuity Of Care*). Asuhan Kebidanan merupakan asuhan yang mengutamakan pelayanan berkesinambungan. Bidan wajib memberikan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan mulai dari Antenatal Care (ANC), Intranatal Care (INC), asuhan setelah persalinan (masa nifas), asuhan pada bayi baru lahir, dan Pelayanan KB (Keluarga Berencana) yang berkualitas. Asuhan yang sudah diberikan di harapkan mampu meningkatkan mutu kualitas pelayanan asuhan kebidanan pada ibu dan bayi (Agustina, W., & Sumiatun, 2017) dan untuk dampak jika tidak dilakukan COC (*Continuity Of Care*) kemungkinan bisa terjadi banyak komplikasi karena tidak adanya *pemantauan* dari tenaga medis (kesehatan).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada hari senin tanggal 07 Desember 2020 di PMB Anisa Mauliddina Godean Yogyakarta, merupakan salah satu pasien yang bernama Ny.U umur 27 tahun G1P0A0 yang mengalami anemia ringan, dikarenakan pada trimester III awal usia kehamilan 34 minggu Ny.U telah melakukan cek laboratorium (HB) di PMB Anisa Mauliddina dengan hasil yang didapatkan (10,1 g%), dari hasil pemeriksaan tersebut Ny.U mengalami anemia ringan. Dari hasil pengkajian pemeriksaan berat badan dan tinggi badan u dengan menghitung IMT didapat hasil bahwa ibu tergolong dalam obesitas. Sehingga Penulis tertarik untuk memberikan asuhan berkesinambungan COC (*Continuity Of Care*) pada Ny. U umur 27 tahun Primigravida G1P0A0 di PMB Anisa Mauliddina Godean Yogyakarta untuk mencegah adanya penyulit yang menyertai ibu dan bayi.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah pada kasus ini yaitu “Bagaimanakah Melakukan Asuhan Kebidanan berkesinambungan pada Ny. U umur 27 tahun Primigravida secara berkesinambungan di PMB Anisa Mauliddina Godean Yogyakarta?’’

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

## C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Mampu melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan secara COC (*Continuity Of Care*) dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dan KB pada Ny. U umur 27 tahun Primigravida di PMB Anisa Mauliddina Godean Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan.

2. Tujuan Khusus

   a. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada kehamilan Ny.U umur 27 tahun Primigravida di PMB Anisa Mauliddina Godean Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan.

   b. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada persalinan Ny.U umur 27 tahun Primipara di PMB Anisa Mauliddina Godean Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan.

   c. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny.U umur 27 tahun Primipara di PMB Anisa Mauliddina Godean Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan.

   d. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny.U umur 27 tahun Primipara di PMB Anisa Mauliddina Godean Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan.

   e. Mampu melakukan asuhan kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. U umur 27 tahun Primipara di PMB Anisa Mauliddina Godean Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan.

## D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang asuhan Kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

2. Manfaat Aplikatif

   a. Bagi Klien Ny.U

      Diharapkan pasien mendapatkan asuhan kebidanan secara berkesinambungan dengan tujuan untuk mengetahui tanda penyulit dari

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

mulai kehamilan, persalinan, nifas bayi baru lahir dan KB (Keluarga Berencana)

b. Bagi Bidan di PMB Anisa Mauliddina

Dapat mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana (KB).

c. Bagi Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Diharapkan hasil dari asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan poses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.

d. Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan khususnya pada studi kasus ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan dan dapat menyelesaikan tugas akhir.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA